

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
TINGKAT BIAYA AUDIT**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia pada Tahun 2014-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro.

Disusun oleh:

Juan Oktavianus Harahap
NIM. 12030113140141

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Juan Oktavianus H
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140141
Fakultas Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
TERHADAP TINGKAT BIAYA AUDIT (Studi
Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-
2015)**

Dosen Pembimbing : Andrian Budi Prasetyo, SE, M.Si, Akt.

Semarang, 24 Juli 2017

Dosen Pembimbing,

(Andrian Budi Prasetyo, SE, M.Si, Akt)

NIP. 19890501 201404 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Juan Oktavianus H
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140141
Fakultas Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH STURUKTUR KEPEMILIKAN
DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
TERHADAP TINGKAT BIAYA AUDIT (Studi
Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-
2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Agustus 2017

Tim Penguji :

1. Andrian Budi Prasetyo, SE, M.Si, Akt (.....)
2. Agung Juliarto, SE,M.Si, Akt, Ph.D (.....)
3. Aditya Septiani, SE, M.Si, Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Juan Oktavianus H menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT BIAYA AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)**, adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 Juli 2017

Yang membuat Pernyataan,

(Juan Oktavianus H)

NIM : 12030113140141

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“But He knows the way that i take; When He has tried me, I shall come forth as gold”

(Job 23:10)

“Have I not commanded you? Be strong and courageous. Do not be afraid; do not be discouraged, for the Lord your God will be with you wherever you go.”

(Joshua 1:9)

“Sebab Tuhan, Dia sendiri akan berjalan didepanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati”

(Ulangan 31:8)

ABSTRACT

The purpose of this paper is to investigate the association between corporate ownership structures and characteristics on audit fees paid to external auditors by Indonesian companies listed on Bursa Efek Indonesia (BEI). This study focusses on the extent of the auditor's reliance on the client's internal control in as much as the corporate ownership structures and characteristics are varied, and, ultimately, affect the audit fees.

This study applies the agency theory in formulating seven hypotheses that guide the results analysis. By employing a multi regression model for a sample of 87 Indonesian companies listed on Bursa Efek Indonesia (BEI). This study examines the relationship of ownership structure, namely, managerial ownership, foreign ownership and government ownership, and characteristics, namely, complexity, current ratio, leverage, and profitability on audit fees using data from 2014-2015.

The results show significant positive relationship between audit fees on firms with larger foreign ownership, government ownership, and profitability but significant negative relationship with firms which has higher current ratio. The results also show insignificant relationship between audit fees on managerial ownership, complexity, and lastly leverage.

Keywords : *Ownership structure, Audit fees, Foreign ownership, Managerial ownership, Government ownership, Complexity, Current ratio, Leverage, Profitabilty*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara struktur kepemilikan serta karakteristik perusahaan pada biaya audit yang dibayarkan kepada auditor eksternal oleh perusahaan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berfokus pada sejauh mana ketergantungan auditor atas pengendalian internal klien karena struktur kepemilikan serta karakteristik perusahaan yang bervariasi, dan, akhirnya, mempengaruhi biaya audit.

Penelitian ini menggunakan teori keagenan dalam merumuskan tujuh hipotesis yang memandu analisis hasil. Dengan menggunakan model regresi berganda untuk sampel 87 perusahaan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini menguji hubungan struktur kepemilikan, yaitu, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah serta karakteristik perusahaan, yaitu, kompleksitas, *current ratio*, *leverage*, serta profitabilitas dengan biaya audit menggunakan data untuk tahun 2014-2015.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara biaya audit dengan perusahaan dengan kepemilikan asing yang lebih besar, kepemilikan pemerintah, serta profitabilitas tapi ada hubungan yang negatif yang signifikan dengan perusahaan yang memiliki risiko yang lebih tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan tidak signifikan antara biaya audit dengan kompleksitas dan *leverage* perusahaan serta kepemilikan manajerial.

Kata kunci : **Struktur kepemilikan, biaya Audit, Kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, kompleksitas, *current ratio*, *leverage* , profitabilitas.**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang dengan judul : “Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik perusahaan Terhadap Tingkat Biaya Audit (Studi Empiris Pada Non Keuangan Yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)”.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi yang dibuat tidak lepas dari adanya dukungan, arahan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terima kasih yang tiada batasnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Saut Maruli Harahap dan Ibu Elisabeth Masniari Simanjuntak atas segala dukungan baik secara moril maupun materil yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt. Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Andrian Budi Prasetyo, SE, M.Si, Akt. selaku dosen pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan nasihat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, MSi., Akt selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat selama penulis menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Keluarga *Honest* kos yang menemani penulis dalam suka dan duka.
8. Claudia Sinaga yang menemani penulis dalam suka dan duka.
9. Keluarga PMK FEB UNDIP atas seluruh proses yang ditempuh bersama.
10. Teman-teman *Bros Over Hoes* yang menemani proses perkuliahan penulis
11. Tim KKN Gadudero yang memberikan canda tawa selama kegiatan KKN berlangsung.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 24 Juli 2017

Penulis

Juan Oktavianus H

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Rumusan Masalah	6
1.3	Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1	Tujuan Penelitian	8
1.3.2	Manfaat Penelitian	9
1.4	Sistematika Penulisan.....	10
BAB II	TELAAH PUSTAKA	12
2.1	Landasan Teori	12
2.1.1	Teori Keagenan (Agency Theory)	12
2.1.2	Biaya Audit (Audit Fees)	15
2.1.3	Struktur Kepemilikan Perusahaan (<i>Ownership Structure</i>).....	16
2.1.4	Karakteristik Perusahaan yang Mempengaruhi Biaya Audit	17
2.2	Penelitian Terdahulu.....	20
2.3	Kerangka Penelitian	25
2.4	Pengembangan Hipotesis	27
2.4.1	Hubungan kepemilikan manajerial terhadap tingkat biaya audit	27
2.4.2	Hubungan kepemilikan asing terhadap tingkat biaya audit	28
2.4.3	Hubungan kepemilikan asing dengan tingkat biaya audit.....	29
2.4.4	Hubungan kompleksitas klien dengan tingkat biaya audit.....	30
2.4.5	Hubungan risiko bisnis klien dengan tingkat biaya audit	31
2.4.6	Hubungan client leverage dengan tingkat biaya audit	32
2.4.7	Hubungan profitabilitas dengan tingkat biaya audit	33
BAB III	METODE PENELITIAN.....	35
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35

3.1.1	Variabel Dependen.....	35
3.1.2	Variabel Independen	35
3.2	Populasi dan Sampel	40
3.3	Jenis dan Sumber Data	41
3.4	Metode Pengumpulan Data	41
3.5	Metode Analisis Data	42
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	42
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	43
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		48
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian	48
4.2	Analisis Data	49
4.2.1	Analisis statistik deskriptif.....	49
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	54
4.3	Hasil Uji Hipotesis	62
4.3.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
4.3.2	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F).....	63
4.3.3	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji statistik t).....	64
4.4	Interpretasi Hasil	70
4.4.1	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Biaya Audit.	71
4.4.2	Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Biaya Audit.	72
4.4.3	Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Biaya Audit.....	73
4.4.4	Pengaruh Kompleksitas Klien terhadap Biaya Audit.	73
4.4.5	Pengaruh Risiko Klien terhadap Biaya Audit.	75
4.4.6	Pengaruh Client Leverage terhadap Biaya Audit.....	75
4.4.7	Pengaruh Profitabilitas Klien terhadap Biaya Audit.....	77
BAB V PENUTUP.....		78
5.1	Simpulan.....	78
5.2	Keterbatasan	78
5.3	Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA		81

LAMPIRAN LAMPIRAN 83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	49
Tabel 4.2 Statistika Deskriptif Variabel Penelitian	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	56
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Durbin Watson.....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.6 Uji Gletser.....	61
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi.....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F.....	64
Tabel 4.9 Uji Statistik t.....	65
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Histogram Normalitas.....	55
Gambar 4.2 P-Plot Normalitas.....	55
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	83
Lampiran B Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	86
Lampiran C Hasil Uji Asumsi Klasik.....	87
Lampiran D Hasil Uji Hipotesis.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan terkait latar belakang masalah tentang tingkat biaya audit non perusahaan finansial di Indonesia yang tercantum pada bursa efek Indonesia yang dipengaruhi oleh struktur kepemilikan serta karakteristik perusahaan. Setelah itu akan dijelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian. Selengkapnya dapat dibaca pada uraian berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekarang ini, auditor publik sudah mencapai peran yang sangat krusial dalam pasar keuangan dunia. Mereka memastikan kualitas dari laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan publik terutama investor dalam pasar modal. Informasi dari laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas bila laporan keuangan tersebut terbebas dari salah saji material yang berarti laporan tersebut dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Hal inilah yang dinamakan servis audit. Sebagai balas jasa dari servis audit tersebut, perusahaan dikenakan biaya oleh akuntan publik yang disebut biaya audit. Biaya audit terdiri dari semua biaya yang dikenakan oleh auditor kepada kliennya seperti biaya yang terjadi pada saat proses melakukan servis audit kepada kliennya menurut undang-undang audit

dan servis audit diluar itu seperti *special* audit, dan verifikasi *withholding tax* (Hoitash, Markelevich, & Barragato, 2007).

Sejumlah kasus perusahaan dunia seperti Enron, Arthur Anderson sangat mempengaruhi reputasi profesi akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan (Griffin, Lont, & Sun, 2009). Di Indonesia sendiri, kasus akuntansi mulai menjadi perhatian pada saat PT KERETA API INDONESIA (PT KAI) terdeteksi melakukan kecurangan dalam penyajian laporan keuangan. Kasus akuntansi tersebut menggambarkan betapa pentingnya tata kelola perusahaan yang kuat untuk meningkatkan pelaporan laporan keuangan dan juga meningkatkan kualitas audit. Kurang efisiennya dan tidak berfungsinya mekanisme tata kelola perusahaan merupakan faktor utama terjadinya kasus-kasus diatas (Mazlina Mustapha & Ayoib Che Ahmad, 2011). Berkaitan dengan hal ini, banyak mekanisme pengawasan internal dan eksternal yang disarankan untuk menyelesaikan atau setidaknya mengurangi kasus ini. Auditor dianggap sebagai perusahaan jasa yang tepat dimana mereka mewakili para pemilik perusahaan dalam mengawasi aktivitas manajer di perusahaan. Dalam kasus ini, para pemilik perusahaan bergantung pada auditor sebagai salah satu mekanisme pengawasan manajer di perusahaan.

Namun, penetapan biaya audit menjadi perdebatan yang belum terselesaikan dikarenakan perbedaan biaya yang ditagih oleh perusahaan audit dalam melakukan servis audit. Masalah ini diperburuk dengan adanya diskriminasi monopoli yang dilakukan oleh *Big 4* serta tidak adanya standar yang menentukan jumlah upah

minimum ataupun maksimum yang dapat dikenakan perusahaan auditor sebagai biaya audit.

Didalam melakukan prosedur audit, banyak keahlian dan pengetahuan yang harus dimiliki oleh auditor publik. Pengetahuan ini tidak hanya mengenai membuat dan melaksanakan prosedur audit melainkan pengetahuan khusus mengenai industri dimana perusahaan terkait beroperasi. Hal ini sangat dibutuhkan dalam rangka mempelajari bisnis serta lingkungan dari bisnis klien. Tentunya di setiap perusahaan memiliki operasi serta lingkungan yang berbeda-beda sehingga semakin bervariasi lah harga audit yang ditetapkan oleh auditor eksternal.

Di negara berkembang seperti Indonesia, terdapat perbedaan di setiap institusi. Perbedaan yang dimaksud adalah lebih ter-konsentrasinya kepemilikan perusahaan pada suatu pihak dan kepemilikan perusahaan oleh pemerintah yang signifikan di perusahaan yang terdaftar di bursa. Hal ini membuat adanya perbedaan pada mekanisme pengawasan manajer serta proses pelaporan laporan keuangan (Yatim, Kent, & Clarkson, 2006). Sebagai hasilnya, pekerjaan auditor menerima perhatian bagi para pengguna laporan keuangan, terutama para pemegang saham untuk memastikan realibitas dan kredibilitas laporan keuangan perusahaannya. Berdasarkan hal ini, struktur kepemilikan perusahaan yang beragam dipercayai dapat mempengaruhi biaya audit yang dibayarkan terhadap eksternal auditor.

Di Indonesia, setiap perusahaan yang berbadan hukum perseroan terbatas (PT) wajib melakukan audit setiap tahunnya. Hal ini tercantum pada Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT) bahwa audit di Indonesia diawasi oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan harus patuh terhadap 10 standar auditing yang dirinci dalam bentuk Standar Perikatan Audit (SPA).

IAPI sendiri menerbitkan surat keputusan No. KEP.024/IAPI/VII/2008 tentang kebijakan penentuan biaya audit. Dalam surat ini dijelaskan penetapan imbalan jasa audit berdasarkan tahapan pekerjaan audit sebagai berikut: (1) tahap perencanaan audit seperti pendahuluan perencanaan, pemahaman bisnis klien; (2) tahap pelaksanaan audit seperti pengujian pengendalian internal, pengujian substantif transaksi; (3) tahap pelaporan seperti *review* kewajiban kontijensi, komunikasi dengan klien, penerbitan laporan audit. Ini menandakan bahwa biaya audit yang dibayarkan kepada pihak eksternal auditor bervariasi tergantung pada situasi dan kondisi diatas.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa biaya audit yang dibayarkan kepada pihak auditor eksternal bervariasi tergantung pada struktur kepemilikan perusahaan dari pihak klien (Adelopo, Jallow, & Scott, 2012; Mitra, Hossain, & Deis, 2007). Hal ini timbul dikarenakan perbedaan struktur kepemilikan perusahaan akan memberikan perbedaan pada mekanisme kontrol yang digunakan para pemegang saham dalam mengawasi kegiatan bisnis perusahaan termasuk proses pelaporan laporan keuangan

yang tentunya hal ini berakibat pada perbedaan harga biaya servis audit yang dikenakan pihak auditor eksternal

Dalam hal ini, masih sedikit penelitian yang meneliti karakteristik perusahaan serta struktur kepemilikan perusahaan terhadap biaya audit. Kebanyakan penelitian sebelumnya hanya meneliti negara maju seperti Finlandia (Niemi, 2005), Amerika (Mitra *et al.*, 2007) dan Inggris (Adelopo *et al.*, 2012). Hal inilah yang membuat peneliti termotivasi untuk meneliti hal ini di lingkungan negara berkembang yaitu Indonesia

Dalam studi ini, biaya audit dihubungkan dengan karakteristik perusahaan yang terdiri dari: (1) kompleksitas, dimana ketika semakin kompleks perusahaan maka semakin banyak pekerjaan yang dilakukan audit sehingga berpengaruh terhadap biaya audit. (2) profitabilitas, dimana ketika perusahaan mencetak laba yang tinggi maka akan dikenakan pengujian audit yang ketat terkait pendapatan yang akan berpengaruh pada biaya audit, (3) risiko perusahaan, dimana perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi akan memerlukan pemeriksaan audit yang lebih dan akan berpengaruh pada biaya audit, serta struktur kepemilikan perusahaan yang terbagi menjadi kepemilikan manajer, kepemilikan asing serta kepemilikan pemerintah karena hal ini dianggap dapat mempengaruhi biaya audit.

Persentase level kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi biaya audit, dimana ketika semakin tinggi persentase kepemilikan oleh manajer maka ia akan

semakin bertanggungjawab sehingga menurunkan pekerjaan audit yang mempengaruhi tingkat biaya audit. Kepemilikan asing juga dapat mempengaruhi biaya audit, dimana ketika perusahaan dimiliki oleh pihak asing akan mempengaruhi biaya audit dikarenakan rumitnya pelaporan keuangan dan adanya pemisahan lokasi atau geografis antara anak perusahaan dengan induk perusahaan yang memerlukan tenaga audit yang lebih.

Kepemilikan pemerintah dapat mempengaruhi biaya audit, dimana ketika perusahaan dimiliki oleh pihak pemerintah maka kepemilikan sahamnya akan terbagi-bagi atau buyar dikarenakan dana pemerintah didanai oleh masyarakat sehingga para pemegang sahamnya mempunyai insentif yang rendah untuk mengawasi manajer yang membuat auditor harus bekerja lebih dalam memberikan servis audit yang tentunya mempengaruhi level biaya audit.

Populasi yang akan digunakan dalam studi ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan masih sedikitnya perusahaan yang mencantumkan biaya audit di laporan keuangan di Indonesia

1.2 Rumusan Masalah

Tata kelola perusahaan disadari telah menjadi awal mula dari proses pembuatan laporan keuangan suatu perusahaan yaitu proses pembagian hak dan kewajiban diantara partisipan yang ada di perusahaan. Sebagai contoh yaitu manajer, pemegang saham perusahaan dan juga eksternal auditor. Reliabilitas dari laporan keuangan

menjadi masalah dikarenakan rendahnya pengawasan dari aktivitas manajer oleh para pemangku kekuasaan perusahaan dari hasil perbedaan struktur kepemilikan perusahaan (Adelopo *et al.*, 2012; Mitra *et al.*, 2007).

Dikarenakan hal tersebut, peran auditor menjadi perhatian bagi para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham untuk memastikan reabilitas dan kredibilitas dari laporan keuangan. Namun, penetapan biaya audit yang dikenakan oleh akuntan publik belakangan ini sangat beragam ditambah dengan adanya dominasi dari *Big 4* dan lemahnya standar yang mengatur penetapan biaya tersebut. Berdasarkan paparan diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perusahaan dengan mekanisme struktur kepemilikan manajerial mempengaruhi biaya audit secara negatif?
2. Bagaimana perusahaan dengan mekanisme struktur kepemilikan asing mempengaruhi biaya audit secara positif?
3. Bagaimana perusahaan dengan mekanisme struktur kepemilikan pemerintah mempengaruhi biaya audit secara positif?
4. Bagaimana kompleksitas mempengaruhi biaya audit secara positif?
5. Bagaimana *current ratio* mempengaruhi biaya audit secara negatif?
6. Bagaimana *leverage* perusahaan mempengaruhi biaya audit secara positif?
7. Bagaimana profitabilitas mempengaruhi biaya audit secara positif?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sub bab ini akan dijelaskan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Selengkapnya dapat dibaca pada uraian dibawah.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh negatif dari mekanisme kepemilikan manajerial terhadap tingkat biaya audit.
2. Menganalisis pengaruh positif dari mekanisme kepemilikan asing terhadap tingkat biaya audit.
3. Menganalisis pengaruh positif dari mekanisme kepemilikan pemerintah terhadap tingkat biaya audit.
4. Menganalisis pengaruh positif dari kompleksitas terhadap tingkat biaya audit.
5. Menganalisis pengaruh negatif dari *current ratio* klien terhadap tingkat biaya audit.
6. Menganalisis pengaruh positif dari *leverage* terhadap tingkat biaya audit.

7. Menganalisis pengaruh positif dari profitabilitas terhadap tingkat biaya audit.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada :

1. Praktisi

Membantu praktisi dalam mempertimbangkan pengaturan struktur kepemilikan perusahaan sesuai standar dan regulasi dalam rangka penyesuaian dengan dampak yang ditimbulkan oleh struktur kepemilikan tersebut serta membantu praktisi dalam membuat metodologi dan prosedur yang memadai untuk struktur kepemilikan perusahaan yang beragam untuk kualitas servis audit yang baik

2. Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang tertarik pada bidang sejenis sebagai bahan referensi dan bahan kajian teoritis.

3. Organisasi

Memberitahu tentang pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap biaya audit serta pengaruhnya terhadap kompleksitas dan keuntungan suatu perusahaan

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dengan sistematika yang berurutan. Sistematika yang berurutan diharapkan dapat mempermudah pembaca untuk mengikuti alur pembahasan dalam penulisan. Sistematika tersebut disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dari penelitian ini adalah pendahuluan. Pada bagian ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Telaah pustaka berisi landasan teori yang digunakan, keterikatan teori dengan variabel yang diuji dan penjelasan mengenai konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini juga akan diuraikan mengenai tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian, dan hipotesis penelitian yang ingin diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi masing- masing variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan di bab ini akan dijelaskan juga mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data serta interpretasi hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir dari penelitian yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian yang dilakukan, serta masukan dan saran yang dapat dipertimbangkan untuk melaksanakan penelitian sejenis kedepannya.